

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PENCEGAHAN *GADGET FREAK* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI
RA RAUSHAN FIKR TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Amalia Rahma

NIM: 20320059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PENCEGAHAN *GADGET FREAK* PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN RA
RAUSHAN FIKR TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Amalia Rahma

NIM: 20320059

Dosen Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan Gadget Freak Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan*” yang disusun oleh Amalia Rahma Nomor Induk Mahasiswa: 20320059 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Jakarta, 31 Agustus 2024






Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', written over a horizontal line.

Hasanah, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan" oleh Amalia Rahma dengan NIM 20320059 telah diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 04 September Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Rabiatul Adawiyah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Penguji I	
4	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji II	
5	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 04 September 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amalia Rahma**

NIM : 20320059

Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 06 Oktober 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan” adalah benar-benar asli karya peneliti kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Jakarta, 04 September 2024



Amalia Rahma

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah miliki orang pintar melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha” – B. J. Habibie

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 5-6).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, kami panjatkan atas limpahan hidayah serta inayah-nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pencegahan *Gadget Freak* pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, thabi’ thabi’in, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Yang telah menunjukkan kita kepada jalan hidup lurus yang di ridhoi oleh Allah SWT, san dengan ajaran agama Islam.

Diiringi rasa syukur yang tiada henti, dibalik selesainya skripsi ini, terukir untaian do’a dan kasih sayang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terkhusus untuk:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Pemimpin Bidang Akademik dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., Wakil Rektor III Institut Al-Qur'an Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., Pimpinan Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

4. Ibu Hasanah, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, sekaligus dosen pembimbing yang baik dan sabar selama membimbing proses skripsi ini, dan selalu memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu atas ilmu-ilmu yang diberikan selama perkuliah ini.
5. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat berharga, pengetahuan yang luas dan mendalam, serta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah melayani saya dengan penuh keramahan dan kesabaran. Berkat ilmu dan pelayanan yang luar biasa dari IIQ Jakarta, saya dapat menyelesaikan studi saya dengan rasa syukur dan bangga.
6. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, saya ingin mengucapkan terimakasih atas kepada Ibu Hayati, Ibu Herlin, Ibu Hurul Ien, dan Ibu Khusna Farida, dan terima kasih banyak Ilmu-ilmu Al-Qur`an dan kesabaran dalam membimbing selama proses pembelajaran tahfiz dan tahsin
7. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan kampus atas fasilitas dan koleksi buku yang sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Pengelola Administrasi Umum dan Keuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Kepala Sekolah Ra Raushan Fikr, Ibu Rini Apriantini, M. Psi, terima kasih banyak atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian ini di sekolah Ra Raushan Fikr, dan terimakasih kepada orang tua di Ra Raushan Fikr sudah membantu kesempatan atas mengisi kuesioner penelitian ini.

10. Kedua Orang tua, terima kasih banyak atas kasih sayang yang tulus, kesabaran, motivasi dan doa yang selama ini tidak ada hentinya.
11. Kakak dan adik, terima kasih banyak atas dukungan, motivasi, dan sudah mau mendengarkan keluh kesah selama ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Piaud 2020, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah kebersamai penulis selama ini dalam suka dan duka.

Jakarta, 04 September 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amalia Rahma', written in a cursive style.

Amalia Rahma

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan pengganti huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandag “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu</i> mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9

F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Pola Asuh	
1. Pengertian Pola Asuh	23
2. Macam-Macam Pola Asuh.....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	28
4. Pola Asuh dalam Pandangan Islam	30
5. Pola Asuh Orang Tua	37
B. Konsep Perkembangan Anak Usia 4-6 tahun	
1. Definisi Anak Usia Dini.....	39
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	40
3. Tahapan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun.....	44
4. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun	46
5. Permasalahan Perilaku Anak Usia 4-6 Tahun.....	51
C. <i>Gadget Freak</i> pada Anak Usia Dini	
1. Pengertian <i>Gadget</i>	53
2. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i>	54
3. <i>Gadget Freak</i> pada Anak Usia Dini.....	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	61
B. Jenis Penelitian.....	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian	63
D. Siklus atau Jadwal Penelitian	63
E. Data dan Sumber Data	64
1. Data Primer	64

2.	Data Sekunder	64
F.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
1.	Populasi	65
2.	Sampel.....	65
3.	Teknik Sampling	66
G.	Variabel Penelitian	67
1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	67
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	67
H.	Teknik dan Instrumen Penelitian	68
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	68
2.	Instrumen Penelitian	70
3.	Pengujian Instrumen	72
I.	Pengolahan Data.....	74
J.	Teknik Analisis Data.....	75
1.	Analisis Deskriptif	75
2.	Uji Normalitas.....	76
3.	Analisis Regresi Linear Sederhana	77
4.	Uji Hipotesis	77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Profil Sekolah	
1.	Latar Belakang	79
2.	Profil Raudhatul Athfal Raushan Fikr	79
3.	Visi, Misi Raushan Fikr	80
4.	Kurikulum dan Program Kegiatan	81
5.	Tenaga Pendidik, Data Pendidik, dan Peserta Didik RA Raushan Fikr	83
6.	Sarana dan Prasarana	85

B. Hasil Uji Analisis Data	
1. Hasil Uji Validitas.....	87
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	89
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	91
4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	94
C. Pembahasan	
1. Pola Asuh Orang Tua.....	96
2. <i>Gadget Freak</i> pada Anak Usia 4-6 Tahun	97
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pencegahan <i>Gadget Freak</i> pada Anak Usia Dini di RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan.....	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	63
Tabel 3.2 Jumlah Keseluruhan Sampel	66
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	68
Tabel 3.4 Skor Jawaban Pertanyaan Angket	69
Tabel 3.5 Pedoman Angket/Kisi-Kisi Wawancara	71
Tabel 4.1 Profil Sekolah	79
Tabel 4.2 Pendidik Dan Tenaga Pendidik	83
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2023-2024	84
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Ra Raushan Fikr	85
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Gadget Freak)	88
Tabel 4.7 Hasil Reliabel Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)	90
Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas Variabel Y (Gadget Freak)	90
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	93
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi	94
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	95
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perizinan.....	111
Lampiran 2 : Surat keterangan telah melaksnakan penelitian.....	112
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	113
Lampiran 4: Tabulasi Data Variabel X.....	123
Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Y.....	124
Lampiran 6: Data Output Uji Validitas Variabel X.....	125
Lampiran 7: Data Output Uji Validitas Variabel Y.....	126
Lampiran 8: Dokumentasi.....	127
Lampiran 9: Hasil Trunitin.....	128

ABSTRAK

Amalia Rahma NIM 20320059 Judul Skripsi “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pencegahan *Gadget Freak* pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan”. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa pola asuh orang tua masih mengawasi anaknya bermain *gadget* tapi tidak membatasi waktu anak ketika anak menggunakannya, jika dibiarkan dengan kurangnya pendampingan dan pengawasan dari orang tua, maka dapat menimbulkan kecanduan gawai atau *gadget freak*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini dari anak umur 4-6 tahun di RA Raushan Fikr. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada orang tua sebanyak 55 orang di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji regresi linear sederhana pengaruh pola Asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget Freak* pada anak usia dini 4-6 tahun di Raushan Fikr Tangerang Selatan $0,200 > 0,05$, hal ini dapat H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikansi yang signifikansi Pola Asuh Orang Tua (X) dalam *gadget freak* pada anak usia dini (Y). Adapun untuk tingkat pengaruh pada nilai R Square sebesar 0,40 % atau dengan presentase 40% artinya dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di Ra Raushan Fikr, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, teman, konten sosial media, dan karakteristik individu anak.

Kata Kunci: Pola Asuh, Orang Tua, *Gadget Freak*.

ABSTRACT

Amalia Rahma NIM 20320059. Thesis title "The Influence of Parenting Patterns on the Prevention of Gadget Freak in Children Aged 4-6 Years in Raushan Fikr, South Tangerang". Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Sciences Jakarta, 2024.

This research is motivated by several parenting patterns of parents who still supervise their children playing with gadgets but do not limit their children's time when they use them. If left with a lack of assistance and supervision from parents, this can lead to addiction to gadgets or Freak gadgets. The aim of this research is to find out how much influence parental parenting has on preventing strange gadgets in children aged 4-6 years at RA Raushan Fikr, South Tangerang.

This research uses a quantitative type of research. The sample for this research was children aged 4-6 years in Ra Raushan Fikr. The data collection technique involved distributing questionnaires to 55 parents in Ra Raushan Fikr, South Tangerang.

The results of the research show that the results of a simple linear regression test. The influence of parental parenting on the prevention of gadget freaks in early childhood 4-6 years in Raushan Fikr, South Tangerang is $0.200 > 0.05$, this can be accepted. H_0 is rejected, thus it can be concluded that there is a significant positive influence on Parenting Patterns (X) in Gadget Freak in Early Childhood (Y). As for the level of influence on the R Squer value of 0.40% or a percentage of 40%, this means that it can be stated that parental parenting has a 40% influence in increasing the prevention of gadget freaks in children aged 4-6 years in Raushan Fikr, while the remaining 60 % influenced by other factors such as environment, friends, social media content, and individual characteristics of children.

Keywords: Parenting Style, Parents, Gadget Freak.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah makhluk istimewa yang memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Dunia bermain anak-anak selalu penuh dengan kejutan dan pengetahuan. Keluarga adalah tempat utama di mana kehidupan anak dihabiskan sebagian besar. Orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka menjadi orang-orang yang berhasil Untuk memastikan bahwa anak mereka berkembang dengan baik dan dapat diterima di masyarakat sepanjang hidup, orang tua harus memahami dan memperhatikan perkembangan anak mereka. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan

kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.(QS. At tahrir ayat 6).¹

Menurut tafsir Kementerian Agama dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat harus dipelihara kesejahteraannya baik jasmani maupun rohani. Di antara cara menyelamatkan diri dari api neraka itu adalah mendirikan shalat dan bersabar.²

Selain itu, orang tua yang memperlakukan anak-anaknya sesuai dengan ajaran agama berarti memahami anak dari segala aspek, karena pemahaman anak adalah bagian yang sangat penting dari ajaran agama Islam. Untuk memahami anak, orang tua harus memberikan pola asuh yang baik, perawatan yang memadai, dan kasih sayang yang cukup sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan pola asuh yang baik, anak-anak merasa dekat dengan orang tua mereka dan merasa.³ Dapat disimpulkan bahwa dengan cara pola asuh yang baik, anak merasa dekat dengan kedua orang tua, karena itu sangat penting bagi anak.

Peran orang tua, baik ibu maupun ayah, sangat penting dan sangat memengaruhi bagaimana anak-anak mereka dibesarkan. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya didasarkan pada rasa kasih sayang yang tulus dan pemahaman akan alam. Orang tua adalah guru

¹ Kementerian Agama, “Al-Qur’an Kemenag,” 2019.

² Kementerian Agama, “Tafsir Al-Qur’an Kemenag.” 2019.

³ Jaja Suteja, “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak,” AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak 3, no. 1 (2017). h 1-2.

sejati, guru karena alam. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya harus benar-benar tulus dan tulus.⁴

Seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB V Pasal 13 Ayat 1 berisi “Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi anak.”⁵

Pola asuh adalah pola interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup sikap dan perilaku orang tua, termasuk memberikan perhatian dan kasih sayang, menerapkan aturan, mengajarkan nilai dan norma, dan menunjukkan sikap dan perilaku yang menjadi teladan bagi anaknya, sehingga menjadi panutan bagi anaknya. Istilah "asuh" berarti menjaga, merawat, dan mendidik anak atau memimpin, membina, melatih anak untuk mandiri.

Dalam pola asuh orang tua, orang tua berusaha meningkatkan tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai anak mereka dengan cara yang dianggap paling sesuai oleh mereka. Ini dilakukan agar mereka dapat mandiri, tumbuh, dan berkembang secara optimal dan sehat. Pola asuh orang tua juga mencakup interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua selama pengasuhan. Pengasuh ini mencakup mengajar, membimbing,

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, h. 80

⁵ Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: 2014), h. 6.

mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk tumbuh dewasa dengan cara yang sesuai dengan standar masyarakat.⁶

Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam kehidupan anak, terutama ibu yang merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Upaya orang tua dalam membimbing anak menuju akhlak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama islam, yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak memiliki sifat meniru dan mencoba yang tinggi. Kebanyakan anak lebih dekat dengan ibu dibandingkan dengan ayah atau anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu, peranan pendidikan ibu adalah pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. peranan ibu sangat penting dan ibu merupakan seorang yang bijaksana dan pandai dalam mendidik anak-anaknya. Kualitas pendidikan yang diberikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan karakter anaknya di masa depan.⁷ Selain dijelaskan diatas terhadap pengaruhnya pola asuh tentang seorang ibu terhadap anak, disini ibu juga mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan anak untuk masa depannya.

Selain itu peran orang tua dalam mengawasi penggunaan *gadget* oleh anak era digital ini juga sangat penting bagi anak. Penggunaan *gadget* memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain, membantu perkembangan fungsi adaptif seorang anak, menambah pengetahuan anak, memperluas jaringan persahabatan, mempermudah komunikasi, dan membangun kreatifitas anak. Sedangkan dampak negatifnya antara lain, anak menjadi ketergantungan terhadap *gadget*,

⁶ Moh. Syafei, “*Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Orang Tua Tunggal Ibu (Studi Kasus di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang)*” (2018). h 11-13.

⁷ Munirah, Peran Ibu Dalam Bentuk Karakter Anak, Jurnal AULADUNA, VOL.1 NO.2 Desember 2014. h 257-258.

sehingga dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya anak tidak bisa terlepas dari *gadget*, anak menjadi sulit berkonsentrasi pada dunia nyata, anak menjadi lebih suka bermain dengan *gadgetnya* daripada bermain dengan temannya, dan anak menjadi kemalasan bergerak dan beraktivitas.

Selain itu, dampak positif penggunaan *gadget* meliputi, yang pertama adalah *gadget* akan membantu perkembangan adaptif seorang anak, yang berarti kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan perkembangan zaman. Mengingat bahwa *gadget* adalah bagian perkembangan teknologi saat ini, anak perlu memahami cara penggunaannya sebagai bagian dari fungsi adaptif manusia zaman sekarang adalah harus mampu mengikuti perkembangan teknologi. Sebaliknya, anak yang tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi bisa dikatakan fungsi adaptifnya tidak berkembang secara normal. Manfaat nilai lainnya adalah *gadget* memberi anak kesempatan untuk mencari informasi dengan lebih leluasa yang sangat bermanfaat. Mengingat tuntutan sekolah saat ini untuk mengerjakan tugas melalui internet. Namun, penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat berdampak negatif karena dapat penurunan daya konsentrasi dan meningkatkan ketergantungan anak pada *gadget*, sehingga mengabaikan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya hal ini berdampak negatif pada psikologi anak, terutama dalam kepercayaan percaya diri, serta mempengaruhi perkembangan fisik anak.⁸

Namun, apabila kebiasaan memakai *gadget* pada anak usia prasekolah dibiarkan dengan kurangnya pendampingan dan pengawasan dari orang tua, maka dapat menimbulkan kecanduan gawai atau *gadget freak*.

⁸ Munirah, Peran Ibu Dalam Bentuk Karakter Anak, Jurnal AULADUNA, VOL.1 NO.2 Desember 2014. h 257-258.

Menurut Setiawati dan Wijanarko dalam (Yasyifa Dhiya Makarim), *gadget freak* adalah kondisi saat anak sudah menggunakan *gadget* lebih dari dua jam perhari, menangis dan marah jika *gadget* diambil dan tantrum. Karena masih banyak belum orang menyadari bahwa pengaruh yang akan ditimbulkan dari penggunaan *gadget* secara berlebihan. Maka dari itu butuh nya ada pendampingan dari orang tua agar ada terhindar nya dari *gadget freak*.⁹

Berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Anak usia dini turut merasakan laju perkembangan teknologi yang kian canggih. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, hampir separuh anak usia dini di Indonesia sudah bisa menggunakan *handphone* atau gawai, juga mengakses internet pada 2022. Jika dirincikan, terdapat perbedaan yang cukup jauh pada karakteristik kelompok umur. Persentase yang menggunakan hp pada anak usia 0-4 tahun atau balita hanya 25,5%. Sementara usia 5-6 tahun 52,76%. Pola yang sama jua terlihat pada anak-anak yang mengakses internet. Usia balita sebesar 18,79%, sedangkan anak usia 5-6 tahun sebesar 39,97%. Secara total, ada 33,44% anak usia dini di Indonesia yang menggunakan *handphone* atau gawai *nirkabel*. Sementara anak usia dini yang bisa mengakses *internet* mencapai 24,96%.¹⁰

Menurut Hurlock menyatakan bahwa mengantisipasi anak-anak di zaman era digital, pola asuh memiliki pengaruh yang sangat besar. Sistem pengasuhan juga menunjukkan contoh teladan yang baik dari orang tua kepada anak-anaknya. Orang tua pada era digital saat ini tidak hanya

⁹ Yasyifa Dhiya Makarim, "Pendapat Ibu Bekerja Dalam Mencegah Gadget Freak Pada Anak Usia Prasekolah," (Skripsi Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). h 26

¹⁰ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022> diakses pada tanggal 10 Januari 2024 jam 14.18.

menguasai teknologi di zaman sekarang, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak-anak mereka.¹¹

Dari alasan mendasarkan yang telah disebutkan diatas maka untuk mencegah faktor penting bagi ibu untuk mencegah *gadget freak* dari usia dini, ini merupakan tantangan bagi ibu dalam mengasuh anak di zaman era digital ini.

Maka dari pengamatan dan observasi peneliti bahwa ada beberapa anak yang masih kecanduan dengan *handphone*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisa secara mendalam mengenai pola asuh orang tua yang efektif dalam mencegah kecanduan *gadget* pada anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka latar belakang bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pencegahan Gadget Freak pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.*”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Sejumlah orang tua tidak memperhatikan dalam menggunakan *gadget* kepada anak.
- b. Permasalahan *gadget* terhadap lingkungan di sekitar.
- c. Masalah bermain *gadget* yang berlebihan atau tidak ada batasan waktu.
- d. Anak tidak bisa mengendalikan emosinya dan kurangnya fokus.
- e. Masih banyak terjadinya konten-konten di media sosial yang kurang edukasi.

¹¹ Aslan, “Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital,” Jurnal Studia Insania 7, no. 1 (2019): 20. h 4.

- f. Anak dapat mengikuti cara bicara dengan kata-kata yang kurang sopan maupun perilaku anak terhadap orang tua.

2. Batasan Masalah

- a. Orang tua yang menjadi objek penelitian dibatasi pada ibu yang merupakan di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.
- b. Tahap *gadget freak* pada penelitian ini dibatasi pada anak usia 4-6 tahun.

3. Rumusan Masalah

Sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia dini RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum diatas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya keilmuan bagi peningkatan semangat mengetahui seorang orang tua dalam pencegahan *gadget* pada anak usia dini, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran akan pentingnya dalam pencegahan *gadget* sejak dini agar anak tidak kecanduan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan wawasan terutama dalam mengetahui secara langsung bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia dini di RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan.

b. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pikiran dalam hal pencegahan untuk mengurangi menggunakan *gadget* secara berlebihan pada anak usia 4-6 tahun.

c. Bagi orang tua di KB-RA Raushan Fikr

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi orang tua di RA Raushan Fikr dalam pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di RA Fikr tangerang selatan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan) dan variabel Y (*gadget freak* pada anak usia dini di RA Raushan Fikr, Tangerang Selatan). Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun dini di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

H₀: tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap pencegahan *gadget freak* pada anak usia 4-6 tahun di RA Raushan Fikr Tangerang Selatan.

F. Tinjauan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian:

1. Skripsi yang ditulis Isma Nasikhatin Nafiah yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kecanduan Bermain *Gadget* Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA Tahsinul Akhlaq Tedunan Demak Tahun 2021), Jurusan program studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2021. ¹² **Tujuan** penelitian Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah : “Bagaimana peran orang tua dalam mencegah perilaku kecanduan bermain *gadget* pada anak usia dini di RA Tahsinul Akhlaq Tedunan Demak tahun 2021”. **Latar belakang** Pada era globalisasi seperti saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang. Hal ini menyebabkan berbagai pengaruh pola hidup manusia baik pola pikir maupun perilaku. Salah satu perkembangan teknologi yang mampu mempengaruhi pikiran manusia adalah *gadget*. *Gadget* adalah media yang digunakan sebagai sarana komunikasi modern. Banyaknya manfaat dari *gadget* dan tuntutan

¹² Isma Nasikhatin Nafiah, “Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kecanduan Bermain Gadget Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA Tahsinul Akhlaq Tedunan Demak Tahun 2021).

zaman yang saat ini mengharuskan setiap manusia menggunakan *gadget* sejak usia dini. Penggunaan *gadget* bagi anak perlu pengawasan yang ketat. Di satu sisi memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak, namun disisi lain juga memberikan dampak yang berbahaya bagi anak. Selain konten, durasi penggunaan *gadget* pada anak juga harus diperhatikan. Seharusnya para orang tua harus tegas dan konsisten untuk tidak memberikan *gadget* pada anak usia 0-2 tahun. Anak 3-5 tahun harus dibatasi satu jam per hari dan dua jam untuk anak 6-8 tahun. RA Tahsinul Akhlaq merupakan salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini di Desa Tedunan. Sekolah ini merupakan satu-satunya taman kanak-kanak yang ada di Desa Tedunan. Hal tersebut juga didukung dengan data yang disampaikan oleh salah satu guru di RA Tahsinul Akhlaq bahwa sekitar 50-60% anak RA tersebut memiliki *gadget*. Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu wali murid di RA Tahsinul Akhlaq, bahwa durasi anak dalam menggunakan ponsel sekitar 2-3 jam dalam satu hari dan ada pembagian jatah siang dan malam sebelum tidur. Anak mereka biasanya menggunakan *gadget* untuk menonton YouTube. **Metode** Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana peran orang tua dalam pencegahan kecanduan *gadget* anak usia dini di RA. Tahsinul Akhlaq di Tedunan Demak tahun 2021. **Hasil penelitian** peran orang tua dalam pencegahan kecanduan *gadget* Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA Tahsinul Akhlaq Tedunan, Wedung Demak tahun 2021) Peran orang tua berinteraksi pada anak

Sebagai orang tua, selayaknya dapat mengarahkan anak dalam penggunaan *gadget* untuk hal-hal yang positif dan tidak meninggalkan kewajibannya seperti belajar dan mengasah kemampuan anak. Terkait dengan penjelasan di atas, Yuslihatul Ulya mengatakan jika ia mengingatkan anaknya untuk belajar di sela-sela bermain: “Saya juga ingatkan untuk belajar, dan mengulang-ulang pelajaran di kelas.

a. Pengendalian dalam penggunaan *gadget* pada anak.

Orang tua harus memberikan batas waktu bagi anak dalam menggunakan *gadget* miliknya. Sering kali orang tua lalai dalam membatasi waktu bagi anaknya dalam menggunakan *gadget* yang dimainkan. Sehingga membuat anak melampaui batas penggunaan *gadget* yang berdampak negatif bagi anak. Terkait dengan pengendalian dalam penggunaan *gadget* pada anak, responden Yuslihatul Ulya mengatakan jika mereka mengawasi dan mengontrol anak mereka ketika sedang bermain *gadget* dengan baik. pernyataan tersebut didapat peneliti dalam wawancara sebagai berikut: “Iya saya awasi kalau main hape, Biar kita juga tau apa yang dilihat anak. Pada fitur autoplay itu kadang ada tayangan yang tidak semestinya ditonton anak. Jadi saat anak main hape, saya di sampingnya sambil nonton tv, kalau gak nyetrika atau yang lainnya.

b. Orang tua harus bersikap tegas dan disiplin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, orang tua memberikan durasi setidaknya 1-2 jam dalam kurun waktu 24 jam dengan jadwal yang sudah disepakati antara anak dan orang tua. Pernyataan tersebut didapat dari hasil wawancara dengan responden Yuslihatul Ulya sebagai berikut: “sehari, bisa

1-2 jam. Menurut saya, tidak boleh lebih dari itu supaya tidak kebiasaan. Biasanya setelah pulang sekolah saya beri waktu 1 jam untuk main hape”.

- c. Perbanyak aktivitas anak atau mengajak anak bermain di luar

Berdasarkan data hasil penelitian, rata-rata orang tua mengajak anak mereka keluar dan bermain di luar agar mereka dapat mengenal alam. Ainisiyah mengatakan jika ia sering mengajak anaknya keluar dan bermain dengan alasan agar dapat mengenal lingkungannya: “Biasanya ketika hari libur. Kalau anak-anak libur juga bisa jalan-jalan keluar agar anak juga dapat melihat dunia luar, mengenal lingkungannya”

Persamaan penulis dengan jurnal subjek penelitiannya sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua dalam pencegahan *gadget* pada anak. Perbedaannya adalah penulis lebih pada pengaruh pola asuh orang tua dalam pencegahan *gadget freak* pada usia 4-6 tahun dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian di atas lokasi penelitiannya berbeda, dan menggunakan metode kualitatif.

2. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Munir An-Nabawi yang berjudul “Pengawasan Ibu Dalam Menangani Kecanduan *Gadget* Pada Kanak-kanak Awal”, dosen IAIN Lhokseumawe, jurusan kajian dakwah dan masyarakat islam, tahun 2022.¹³ **Tujuan** dari penelitian ini untuk mengetahui pengawasan ibu dari anak usia 5-6 tahun yang mengalami kecanduan *gadget*. **Latar belakang** penggunaan *gadget* pada anak usia dini akan menjadi suatu kebiasaan buruk yang berakibat buruk

¹³ Muhammad Munir An-Nabawi, “Pengawasan Ibu Dalam Menangani Kecanduan Gadget Pada Kanak-Kanak Awal,” Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian ... 12, no. 2 (2022): 98–112,

juga pada anak tersebut. Seharusnya *gadget* akan menjadi sangat bermanfaat dalam tumbuh kembang anak ketika orang tua mendampingi anak dalam menggunakan *gadget* tersebut serta orang tua dapat menggunakan *gadget* tersebut dengan bijaksana sebagai alat komunikasi bagi pribadi dan sebagai media dalam mengasuh anak. Karena kebanyakan orang tua saat ini memilih memberikan sepenuhnya *gadget* pada anak. Ibu harus memiliki kedekatan dengan anak agar terjalin hubungan baik diantaranya sehingga anak teralihkan perhatiannya dari *gadget*. **Metode** pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam memilih informan dalam penelitian ini adalah *qualitative snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan behavioral checklist. Sedangkan keabsahan dalam penelitian ini menggunakan member check yaitu proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada informan pemberi data. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa keenam ibu juga mengawasi kegiatan anak saat menggunakan *gadget*. Keenam ibu juga mengatakan mengajak anak komunikasi antara lain dengan menanyakan kepada anak tentang video yang ditonton atau game yang sedang dimainkan, seperti bertanya tentang aktivitas yang sedang terjadi didalam video. Sesekali sebagian besar ibu juga memberikan pujian kepada anak saat anak dapat menjawab pertanyaan ibu terkait video yang sedang ditonton. Hasil observasi juga menunjukkan keempat ibu sama sekali tidak turut terlibat saat anak bermain *gadget* dan cenderung meninggalkan anak sendiri, seperti ibu meninggalkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang lain.

Terdapat tiga informan yang menyatakan selalu memberikan kasih sayang pada anak, seperti ibu selalu memberikan dukungan dengan apa yang anak sukai, memberikan pelukan, menggendong, menidurkan anak, dan selalu mengajarkan anak untuk minta maaf jika anak melakukan suatu kesalahan. Selaras dengan hasil observasi yang menyatakan bahwa ibu memberikan pujian kepada anak saat anak dapat menjawab pertanyaan ibu terkait video yang sedang ditonton anak. Ketiga informan melakukan usaha untuk mengurangi resiko penggunaan *gadget* pada anak dengan mematikan data internet atau menghidupkan mode pesawat dan memilih paket internet yang hanya dapat digunakan untuk chattingan saja. Satu informan mengatakan bahwa untuk mengalihkan perhatiannya dengan mengajak anak untuk jalan-jalan, membelikan mainan baru atau buku baru serta menggunakan *parental guide* sehingga informan mampu mengawasi kegiatan anak selama menggunakan *gadget*. Senada dengan pendapat wulandari salah satu cara memberikan perlindungan kepada anak dari pengaruh negatif *gadget* adalah dalam bentuk keterlibatan orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan *gadget* pada anak. **Persamaan penulis** dengan jurnal subjek penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang ibu yang dalam pencegahan atau pengawasan terhadap penggunaan *gadget* pada anak. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan berbeda, penulis lebih pada penerapan pengaruh pola asuh ibu pencegahan *gadget freak* usia 5-6 tahun, dan sedangkan penulis jurnal lebih pada pengawasan ibu dalam menangani kecanduan *gadget* pada kanak-kanak awal.

3. Jurnal yang ditulis oleh Noviartha Briliany, Sintya Nisabella, Luli Lulianti yang berjudul “Peran Ibu dalam Membatasi Penggunaan

Gadget Pada Anak Usia Dini di Era Globalisasi”, Jurusan PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2023.¹⁴ **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui peran ibu dalam membatasi dan dampak dari penggunaan *gadget* pada anak usia dini. **Latar belakang** media informasi dan teknologi di era globalisasi sangat mudah dirasakan hampir seluruh masyarakat. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membuat semua orang semakin mudah untuk mengakses berbagai macam informasi. Menurut andriani perkembangan teknologi informasi semakin pesat, hal ini tidak bisa dihindari oleh dunia pendidikan, tuntutan perkembangan teknologi informasi ini merupakan sebuah tuntutan dan usaha dalam peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi pada tahun 2020 memiliki banyak peningkatan.

Oleh karena itu, peran orang tua menjadi sangat penting dalam mendampingi anak menggunakan *gadget*. Orang tua harus mengetahui batasan penggunaan *gadget* untuk anak. Ibu menjadi lingkungan terdekat dengan anak, sehari-hari anak lebih sering dengan ibunya. Ibu secara tegas dapat membatasi penggunaan *gadget* sebagai bentuk pengawasan kepada anak, agar anak mendapatkan manfaat, tanpa kecanduaan yang berlebihan. **Metode** penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan *miles and huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Partisipan penelitian ini 6 orang ibu yang tidak bekerja dan mempunyai anak usia 5 tahun. Tepatnya di salah satu TK yang berada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

¹⁴ Noviartha Brilianny, Sintya Nisabella, dan Luli Lulianti, “Peran Ibu dalam Membatasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Era Globalisasi,” *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2023): 182–185.

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara bahwa ibu membatasi waktu penggunaan *gadget* yang diawali dengan menetapkan aturan waktu. Aturan waktu dan durasi sebaiknya dipertimbangkan sesuai tujuan penggunaan *gadget* yang diberikan pada anak. Menurut halima, mengungkapkan bahwa terdapat peran yang dilakukan ibu kepada anak yaitu (1) Sebagai teladan, (2) Ibu sebagai pemenuh kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, dan papan, (3) Sebagai stimulus bagi perkembangan anak (4) Memberikan kesempatan berkembang dalam kesempatan (5) Sebagai guru yang mendorong tata cara peraturan dalam keluarga dan (6) Sebagai pengawas yang selalu memberitahu untuk mematuhi aturan.

Kemudian ibu juga melakukan kesepakatan dengan anak berapa lama waktu yang diberikan. Berdasarkan penelitian di lapangan cara ibu memberikan password pada *gadget* tidak terlalu efektif. Karena *gadget* yang digunakan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarganya. **Persamaan penulis** dengan jurnal subjek penelitiannya sama-sama membahas seorang ibu dalam menggunakan *gadget* pada anak. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan jenis metode yang berbeda yaitu kuantitatif, dan penulis lebih pada pengaruh orang tua dalam pencegahan *gadget freak* , sedangkan penulis di atas menggunakan metode kualitatif, dan lebih pada peran ibu dalam membatasi penggunaan *gadget* pada anak usia dini di era globalisasi.

4. Jurnal yang ditulis oleh Yasyifa Dhiya Makarim, Ana, Yani Achdiani yang berjudul “Pendapat Ibu Bekerja dalam Mencegah *Gadget Freak* Pada Anak Usia Prasekolah” Jurusan Program studi PKK, Universitas

Pendidikan Indonesia. Tahun 2020.¹⁵ **Tujuan** mendeskripsikan pendapat ibu bekerja dalam mencegah gejala *gadget freak* pada anak usia prasekolah dari aspek keterampilan sosial dan aspek pengawasan dan pendampingan. **Latar belakang** berdasarkan pengamatan awal dengan melakukan wawancara saat melakukan kegiatan praktik industri di Dinas Sosial Kantor PEMDA Kabupaten Bandung pada ibu-ibu bekerja yang memiliki anak usia prasekolah, terungkap bahwa pada umumnya beliau menyadari bahwa anak-anak usia prasekolah sudah terbiasa menggunakan *gadget* setiap hari dan hal tersebut kurang bagus untuk dilakukan anak usia prasekolah. Apabila kebiasaan memakai *gadget* pada anak usia prasekolah dibiarkan dengan kurangnya pendampingan dan pengawasan dari orang tua, maka dapat menimbulkan kecanduan gawai atau *gadget freak*. Menurut Wardhani, gejala *gadget freak* yaitu, lupa waktu saat sedang memainkan *gadget*, mudah marah terutama jika keinginannya untuk bermain *gadget* dilarang oleh orang tua, menarik diri dari orang lain dan lebih nyaman sendiri dengan *gadget*, tidak menyelesaikan tugas sekolah, maka menjadi lama, dan sembunyi-sembunyi agar bisa memainkan *gadget*. Beranjak dari hasil wawancara tersebut, gejala *gadget freak* yang pendampingan ibu karena anak diasuh oleh pengganti ibu, baik itu orang lain ataupun anggota keluarga yang lain saat ibu. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket online, dengan menggunakan sistem penilaian skala guttman. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 44 responden. **Hasil penelitian** menemukan

¹⁵ Yasyifa Dhiya Makarim, Ana, dan Yani Achdiani, "Pendapat Ibu Bekerja dalam Mencegah Gadget Freak pada Anak Usia Prasekolah," *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 6, no. 1 (2020): 17–26, <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu>.

bahwa sebagian besar ibu bekerja berpendapat setuju untuk mencegah *gadget freak* pada anak usia prasekolah (1) pada aspek keterampilan sosial, dengan membantu anak bersosialisasi dan menerapkan perilaku yang baik pada anak, dan (2) pada aspek pengawasan dan pendampingan, dengan berbicara dengan jelas dan mudah dipahami oleh anak serta memberikan respon yang baik pada anak. Rekomendasi ditunjukkan kepada orang tua, khususnya ibu bekerja untuk lebih memprioritaskan anak dan mencari tahu serta memahami *gadget* terlebih dahulu sebelum mengenalkannya pada anak. **Persamaan penulis** dengan jurnal diatas adalah sama-sama membahas tentang *gadget freak* pada anak usia dini dan sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaannya adalah adalah penulis lebih membahas pengaruh orang tua dan penulis jurnal diatas pendapat ibu bekerja.

5. Jurnal yang ditulis oleh Zulfahmi, Dian Putriana, dan Alfiza Fakhriya Haq yang berjudul “Upaya Orang tua dalam Pengasuhan mencegah dan menghadapi anak yang Kecanduan *Gadget*” , Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Tahun 2022.¹⁶ **Tujuan** dari penulisan ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua mengenai cara mengantisipasi kecanduan *gadget* pada anak. **Latar belakang** Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang. Hal ini menimbulkan pengaruh yang berbeda terhadap cara hidup masyarakat, baik dari segi pemikiran maupun perilaku. Salah satu perkembangan teknologi yang

¹⁶ Zulfahmi Zulfahmi, Dian Putriana, dan Alfiza Fakhriya Haq, “Upaya Orang tua dalam Pengasuhan mencegah dan menghadapi anak yang Kecanduan *Gadget*,” Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia 2, no. 1 (2022): 21–30.

mempengaruhi pikiran manusia adalah *gadget*. *Gadget* sendiri merupakan media yang digunakan sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* adalah sarana dimana seseorang dapat dengan mudah melakukan interaksi sosial, terutama untuk menjalin kontak sosial dan berkomunikasi satu sama lain, hanya dengan menggunakan *gadget* seseorang dapat berinteraksi tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan penelitian yang didapat oleh Fahriantini, bahwasannya orang tua memiliki cara-cara tersendiri untuk membiarkan anak menggunakan *gadget* dengan berbagai alasan, yaitu memberikan *gadget* pada anak sesuai dengan keperluannya anak, membuat anak berpikir tentang kegunaan *gadget* dan memiliki waktu penggunaan internet yang disepakati bersama dengan cara berdialog. **Metode** yang digunakan adalah literatur review. Telaah literatur yang relevan digunakan dengan metode *descriptive review*. **Hasil penelitian** Hasil studi literatur menemukan 996 artikel, kemudian penulis melakukan pemilihan artikel dengan jumlah 10 dari yang berbahasa Inggris 4 artikel dan 6 berbahasa Indonesia karena sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan hasil telaah diketahui bahwa kontrol orang tua sangatlah penting, mengaplikasikan pola komunikasi yang tepat membuat anak memahami konsekuensi logis mengenai dampak negatif dari *gadget*. Dari berbagai sumber menyebutkan pola asuh authoritative adalah yang dapat diaplikasikan pada anak usia dini yang sudah memiliki kecenderungan kecanduan *gadget*. Orang tua juga bisa melakukan berbagai aktivitas lain seperti bermain permainan tradisional sehingga anak akan terhindar dari kecanduan *gadget*. **Persamaan penulis** dengan jurnal subjek penelitiannya sama-sama membahas orang tua dalam menggunakan

gadget pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penulis lebih pada pengaruh orang tua dalam pencegahan *gadget freak* dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penulis di atas menggunakan metode literatur review.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan Skripsi dengan judul '*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pencegahan Gadget Freak pada Anak Usia Dini di Ra Raushan Fikr, Tangerang Selatan*'.

BAB I :Pendahuluan,

Pada bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori,

Pada bab ini meliputi: Teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian, yaitu meliputi Konsep pola asuh, konsep perkembangan anak usia 4-6 tahun, *gadget freak* pada anak usia dini.

BAB III: Metode Penelitian,

Pada bab ini meliputi: Pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan Waktu Penelitian, siklus jadwal penelitian, data dan sumber data, deskripsi objek penelitian, variabel penelitian, dan teknik dan instrumen penelitian pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan,

Pada Bab ini meliputi: Profil Sekolah, hasil uji analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Pada bab ini meliputi: Kesimpulan yang menyimpulkan seluruh penelitian secara garis besar, dan saran guna mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini 4-6 tahun Di Raushan Fikr Tangerang Selatan $0,200 > 0,05$, hal ini dapat H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan yang signifikan Pola Asuh Orang Tua (X) dalam *Gadget Freak* Pada Anak Usia Dini (Y).

Adapun untuk tingkat pengaruh pada nilai R Square sebesar 0,40 % atau dengan persentase 40% artinya dapat dinyatakan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan Pencegahan *Gadget Freak* Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra Raushan Fikr, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, lingkungan, teman, konten sosial media, dan karakteristik individu anak.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai dampak negatif dalam penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak usia dini. Pola asuh yang konsisten dan memberikan positif dalam membimbing anak-anak agar memiliki kontrol yang baik terdapat penggunaan *gadget*, orang tua harus menetapkan batasan waktu yang jelas dan konsisten dalam

penggunaan *gadget*, orang tua memberikan alternatif aktivitas yang lebih mendidik, seperti bermain di luar, membaca buku bersama, atau melakukan kegiatan seni yang mengalihkan perhatian anak dari *gadget*.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengadakan sosialisasi atau seminar bagi orang tua mengenai pentingnya pola asuh dalam mencegah kecanduan *gadget freak* pada anak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan anak yang menjadi *gadget freak*. Selain pola asuh, perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh teman sebaya, konten sosial media, dan karakteristik individu anak terhadap penggunaan *gadget*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, 2022.
- Afifah, Siti et al. “Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian,” *Education Journal*.2022 2, no. 2, 2022.
- Amelia, Dahlia et al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2023..
- Amseke, Fredericksen Victoranto. *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Media Pustaka Indo, 2023, <https://books.google.co.id/books?id=zvqxEAAAQBAJ>.
- Aprianti, Ema. “Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Emosional) Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat,” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 3, no. 2, 2017.
- Aslan, “Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital,” *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1, 2019.
- Azahra, Aurelia Azkia. “Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana,” *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory* 3, no. 1, 2022.
- Azwarna dan Farida Mayar, “Pembelajaran Seni Melalui Jerami Pada Anak Usia Dini” 3, 2019.
- Balaka, Muh Yani .“Metode Penelitian Kuantitatif,” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1, 2022.
- Briliany, Noviartha et al. “Peran Ibu dalam Membatasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini di Era Globalisasi,” *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1, 2023.
- Briliany, Yasyifa Dhiya et al. “Pendapat Ibu Bekerja dalam Mencegah Gadget Freak pada Anak Usia Prasekolah,” *FamilyEdu : Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 6, no. 1 (2020): 17–26, <https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu>.

- Daradjat, Zakiah. *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Darmanah, Garaika *Metodologi Penelitian*, 2019.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna et al. "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01, 2020. h 186.
- Fatmawati, Rizka Fadilah et al., *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, vol. 8, 2022.
- Fitriana, Fitriana et al. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga," *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 5, no. 2, 2021.
- Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*. 2019.
- Genisa, Oktin et al. "Makna Pemanfaatan Gadget Pada Mahasiswa Perempuan Di Era Insustri 4.0". Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2021.
- Guna, Melinda Sureti Rambu et al. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba Di Salatiga," *Psikologi Konseling* 14, no. 1, 2019.
- Gunarsa, Ny. Y. Singgih D. et al. "Psikologi Remaja". Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Hajar, St dan Nanning. "Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran," *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2023.
- Handayani, Puji Ayu Handayani dan Triana Lestari, "Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral dan Pola Pikir Anak," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3, 2021.

- Handayani, Rani. "Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2, 2021.
- Handayani, Rekno et al. "Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1, 2020.
- Handayani, Savitri. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1, 2020.
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Metpen*, 2020.
- Hasanah dan Nur Aini Zaida. "Pola Asuh Anak Usia Dini Dalam Islam" III, no. 1, 2020.
- Hizam, Ibnu dan Muhammad Hamdi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Yusuf Abdussatar Kediri Dan Mi Attarbiyah Addiniyah Gersik Lombok Barat," *Society* 11, no. 1, 2020.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022>
diakses pada tanggal 10 januari 2024 jam 14.18.
- Ibrahim, Andi et al. "Metodologi Penelitian," 2018.
- Idris, Meity H. dan Sabil Luxima, *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*, 2015.
- Indanah dan Yulisetyaningrum, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 10, no. 1, 2019.
- Karimuddin et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, vol. 3, 2022.
- Kementerian Agama, "Al-Qur'an Kemenag," 2019.
- Kementerian Agama, "Tafsir Al-Qur'an Kemenag." 2019.
- Khoirudin dan Izha Fashlya Vaurina, "Pola Asuh Orang Tua Karir Dalam Pembentukan Kemandirian Anak Di Tk Nuriadeen Cendekia Desa

- Pondok Udik Kec. Ciseeng Kabupaten Bogor,” Jurnal Tunas Aswaja* 1, no. 11, 2022.
- Lestari, Viviana Lisma et al. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak (Stunting),*” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 2, 2022.
- Masturi, Hasanawi et al. Asyrafinafilah Hasanawi, dan Adib Hasanawi, “*Optimasi Gadget dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak,*” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10, 2021.
- Munirah, Peran Ibu Dalam Bentuk Karakter Anak, *Jurnal AULADUNA*, VOL.1 NO.2 Desember 2014.
- Nafiah et al. “*Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam.*” *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1, No. 2, Agustus 2021 Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Nafiah, Ulin et al. “*Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam.*” Vol. 1, No. 2, 2021.
- Nafiah, Ulin et, al. “*Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam,*” *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2, 2021.
- Nurainiah. “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Perspektif Islam,*” *Bitkom Research* 63, jurnal: no. 2, 2018.
- Nurainiah. “*Pola Pengasuhan Anak Dalam Perspektif Islam.*” Vol. 2. No.1, 2023.
- Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 2017.
- Pasaribu, Dompok et al. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Media Sains Indonesia*, 2023, <https://123dok.com/article/skala-pengukuran-dalam-penelitian-kuantitatif.zk7nd28q>.

- Pertiwi, Dian. "Persepsi Orangtua terhadap Pentingnya CALISTUNG untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02, 2021.
- Priadana, Sidik dan MS Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung.
- Puspita, Sylvie et al. "Analisis Faktor Kecanduan Gadget Pada Anak Prasekolah", 2022.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2018, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: 2014.
- Romadona, Nur Faizah et al. "Upayah Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 5, 2022.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian, Perpustakaan Nasional; Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, vol. 6, 2020.
- Salem, Veronika E T et al. "Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Anak Usia Dini Pada Ibu-Ibu Di Jemaat Nafiri Malalayang 1 (Tinjauan Sosiologi Keluarga)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3, 2021.
- Salenussa, Marchelino Nick dan Christiana Hari Soetjningsih, "Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting) dan Perilaku Agresif Pada Siswa di Salah Satu SMA di Maluku Tengah," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 3, 2022.

- Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Indigo Media, 2021, <https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ>.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Kencana, 2017.
- SKL Permendikbud 5 tahun 2022. 1, no. 69, 2022.
- Soesana, Abigail et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023.
- Sonia, Gina dan Nurliana Cipta Apsari, “Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1, 2020.
- Sudirman, Nyaman. “Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini”, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Suryana, Dadan dan R. Rupnidah, “Media Pembelajaran Anak Usia Dini.” , no 1, 2022.
- Susianty Selaras Ndari, Amelia Vinsyastri, dan Khusniyati Musykuroh, *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*, EDU PUBLISHER, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=CR6CDwAAQBAJ>.
- Suteja, Jaja Suteja. “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak,” *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1, 2017.
- Syafei, Moh. “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Orang Tua Tunggal Ibu (Studi Kasus di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang)” (2018). h 11-13.

- Syafei, Muhammad Munir. "Pengawasan Ibu Dalam Menangani Kecanduan Gadget Pada Kanak-Kanak Awal," *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian ...* 12, no. 2, 2022.
- Syarifudin, Ahcma dan M. Syamsurrijal, "Peran Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masa Pnademi Covid-19U." 2021.
- Teguh Fachmi et al., "*Pola Asuh Islami: Antara Transformasi Nilai-Nilai Theologis Dan Internalisasi Karakter Mahmudah,*" *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2, 2021.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998.
- Veronica, Aries et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022.
- Widodo, Slamet et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023. 2023.
- Wulandari dan Kurniasih, "*Gadget dan Anak Usia Dini.*" Vol. 6, No. 2, 2023.
- Wulandari, Hayani dan Kurniasih Kurniasih, "Gadget dan Anak Usia Dini," *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 6, no. 2, 2023.
- Yapapalin, Sintia et al. "*Kajian Tentang Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini,*" *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3, no. 1, 2021.
- Yasyifa Dhiya Makarim, "Pendapat Ibu Bekerja Dalam Mencegah Gadget Freak Pada Anak Usia Prasekolah," (Skripsi Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media, 2014.
- Zihnil Afif et al. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3, 2023.

Zulfahmi, Zulfahmi et al .“Upaya Orang tua dalam Pengasuhan mencegah dan menghadapi anak yang Kecanduan Gadget,” Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia 2, no. 1, 2022.

Lampiran 9

Turnitin

Amalia Rahma

ORIGINALITY REPORT

27%	23%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Queensland University of Technology Student Paper	3%
3	journal.iainlhokseumawe.ac.id Internet Source	2%
4	proceedings2.upi.edu Internet Source	2%
5	pedirresearchinstitute.or.id Internet Source	2%
6	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	2%
7	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
8	ojs.journals.id Internet Source	2%
9	ejournal.upi.edu Internet Source	2%

e-theses.iaincurup.ac.id



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 008/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	20320059	
Nama Lengkap	Amalia Rahma	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PENCEGAHAN GADGET FREAK PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI RA RAUSHAN FIKR, TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1. Hasil 27%	Tanggal Cek 1: 30 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 30 Agustus 2024
Petugas Cek Plagiarisme




Titan Violeta, M.A

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Amalia Rahma lahir di Jakarta pada tanggal 06 Oktober 2000. Anak ke tiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Marulloh Muntar dan Ibu Wahyuni. Saya menempuh Pendidikan pertama kali di TKA-T Al-akhyar Jakarta Selatan. Kemudian penulis melanjutkan ke bangku Madrasah Ibtidaiyah di MI Darussa'adah pada tahun 2007-2013. Penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Nurul Hidayah Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah di Ma Al-Khairiyah Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) angkatan 2020.